

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan pemberian layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive therapy* terhadap kecerdasan emosi siswa. Hasil analisis data diperoleh  $t$  hitung 4,19. Hasil hitung ini selanjutnya dikonsultasikan pada  $t$  tabel pada signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ )  $dk= 7(N-1=8-1=7)$ . Ternyata, diperoleh nilai 2,364 dengan uji hipotesis dua pihak yang terdapat pada tabel distribusi  $t$ . Dengan demikian,  $t$  hitung (4,19) >  $t$  tabel (2,364). Data *pre-test* diperoleh rata-rata 72, sedangkan data *post-test* setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive therapy* diperoleh rata-rata sebesar 97. Artinya skor rata-rata siswa setelah mendapat layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive therapy* lebih tinggi daripada sebelum mendapat layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive therapy*. Hal ini menunjukkan ada pengaruh layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive therapy* terhadap kecemasan kecerdasan emosi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan T.A 2016/2017 atau hipotesis dapat diterima.

Dengan adanya pengaruh layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive therapy*, maka layanan konseling kelompok merupakan salah satu layanan dalam BK yang mampu meningkatkan kecerdasan emosi siswa.

#### B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah:

1. Diharapkan bagi siswa penelitian ini dapat membantu untuk terjadinya sikap saling terbuka dan saling mendukung.
2. Diharapkan bagi guru BK SMP Negeri 6 Medan, layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive therapy* ini dapat bermanfaat untuk mempermudah guru BK dalam membina siswa untuk membentuk kepribadian yang lebih baik
3. Diharapkan bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber referensi dalam penelitian di bidang yang sama terutama untuk menumbuh kembangkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta menulis.